

ABSTRAK

PT. XYZ merupakan salah satu pemimpin industri otomotif dengan berbagai divisi pendukung yang berperan penting, salah satunya adalah *Spare Parts Logistic Division* (SPLD). Divisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan distribusi suku cadang kendaraan XYZ di seluruh Indonesia. Mengingat kompleksitas operasionalnya, SPLD menghadapi berbagai risiko bahaya, seperti cedera otot, jatuh, tertimpa barang, serta insiden near miss. Insiden-insiden ini tidak hanya mengancam kesehatan dan keselamatan pekerja, tetapi juga berpotensi menyebabkan kerugian finansial bagi perusahaan.

Dari semua departemen di SPLD, *Production & Administration Support* (PAS) memiliki jumlah insiden tertinggi dan ditemukan adanya 9 potensi bahaya dengan risiko *Medium* pada 13 aktivitas utama. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pengelolaan risiko yang lebih menyeluruh dan terfokus. Penelitian ini menggunakan metode HIRARC (*Hazard Identification, Risk Assessment, & Risk Control*) dan *bowtie* untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi bahaya di Departemen PAS. HIRARC digunakan untuk melakukan identifikasi potensi bahaya secara sistematis serta menilai tingkat risikonya. Selain itu, metode *bowtie* diterapkan untuk memvisualisasikan hubungan antara ancaman, peristiwa utama, dan konsekuensi, serta mengembangkan langkah-langkah pengendalian yang sesuai, baik preventif maupun mitigasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perilaku kerja di Departemen PAS berisiko tinggi dan memerlukan pengendalian segera. Terdapat 9 potensi bahaya dengan tingkat risiko *Medium* yang memerlukan tindakan mitigasi pada aktivitas yang diamati. Untuk itu, diusulkan pembaruan prosedur HIRARC yang lebih rinci dan disesuaikan dengan kondisi spesifik di PAS. Selain itu, peningkatan kesadaran pekerja melalui pelatihan rutin, penyediaan informasi keselamatan yang relevan, dan peningkatan sistem

pengawasan juga menjadi prioritas.

Implementasi teknologi pengamanan yang lebih canggih turut diusulkan untuk memperkuat langkah pengendalian. Dengan penerapan penilaian risiko yang diperbarui dan pengendalian risiko yang lebih efektif, diharapkan kesadaran keselamatan pekerja di Departemen PAS meningkat, mendukung perusahaan dalam mencapai target *zero accident* di lingkungan kerja.

Kata kunci — *HIRARC, Bowtie, Bahaya, Risiko, Pengendalian risiko*